

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan pengaruh yang besar terhadap cara pengelolaan data dan penyediaan informasi. Sistem berbasis website memungkinkan data disusun dalam format yang teratur dan dapat diakses kembali pada saat dibutuhkan [1]. Karakteristik ini menjadikan website sebagai salah satu sarana utama dalam mendukung pekerjaan administrasi di berbagai lembaga [2].

Selama pelaksanaan magang di Sekretariat Jenderal DPR RI, kegiatan difokuskan pada pengembangan website DIGITall, yaitu sistem berbasis framework Laravel dan basis data SQL yang berfungsi sebagai pusat layanan daring untuk mendukung kegiatan administrasi internal. Pengembangan ini bertujuan untuk membantu proses pengelolaan data agar lebih terstruktur, mudah diakses, serta terintegrasi dengan berbagai menu layanan yang ada di dalam sistem.

Pekerjaan utama dalam kegiatan magang ini adalah pengembangan menu PPH 22 LS UP, yang digunakan secara rutin setiap bulan dalam rangka proses pelaporan pajak ke sistem Coretax untuk seluruh satuan kerja di lingkungan DPR RI. Dalam setiap periode pelaporan, bagian terkait harus mengelola dan memverifikasi sejumlah dokumen perpajakan yang berasal dari berbagai transaksi, dengan jumlah dokumen yang dapat mencapai puluhan hingga ratusan dokumen per bulan, serta cenderung meningkat secara signifikan pada bulan Desember seiring dengan penutupan tahun anggaran.

Sebelum dikembangkan menu ini, proses pencatatan dan pengelolaan data PPH 22 LS UP masih dilakukan secara manual dan tersebar di berbagai dokumen pendukung. Kondisi tersebut menyebabkan pencarian informasi menjadi lambat, meningkatkan risiko terjadinya duplikasi data, serta menyulitkan proses penyusunan laporan pajak bulanan. Melalui pengembangan menu PPH 22 LS UP, seluruh informasi penting seperti masa pajak, tahun pajak, NPWP, kode objek, DPP, tarif, serta detail dokumen pendukung lainnya dapat dikelola secara terpusat dan efisien. Selain itu, menu ini dilengkapi dengan fitur ekspor ke Excel untuk mempermudah proses pelaporan dan pengarsipan data perpajakan.

Selain pengembangan menu perpajakan, kegiatan magang juga mencakup pembaruan tampilan dashboard pada sistem DIGITall. Sebelumnya, tampilan

dashboard hanya menampilkan data berbentuk teks sederhana, sehingga sulit bagi pengguna untuk memahami informasi secara cepat. Melalui pembaruan yang dilakukan, dashboard kini menampilkan berbagai card tematik dengan grafik, indikator warna, serta visualisasi data yang lebih informatif. Tampilan baru ini membantu pengguna memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan dan indikator kinerja secara lebih jelas dan menarik.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja

Maksud dari Kegiatan magang di Sekretariat Jenderal DPR RI ini adalah:

1. Mengasah *soft-skill* dan *hard-skill* yang telah dipelajari di perkuliahan dalam lingkungan kerja yang nyata.
2. Mengembangkan pengetahuan yang sudah ada ataupun memperoleh pengetahuan baru.
3. Membangun pengalaman kerja sebagai persiapan sebelum memasuki dunia profesional.

Tujuan dari pelaksanaan kerja magang di Sekretariat Jenderal DPR RI adalah untuk melakukan pengembangan website DIGITall Sekretariat Jenderal DPR RI menggunakan Laravel.

## 1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang dilakukan di Sekretariat Jenderal DPR RI dengan sistem kerja *full Work From Office*. Lokasi kantor Sekretariat Jenderal DPR RI berada di Senayan, Jl. Gatot Subroto, RT.1/RW.3, Gelora, Kecamatan Tanah Abang. Jam Kerja berlangsung pukul 08.00 hingga 17.00 WIB, dengan total durasi kerja delapan jam setiap hari. Sistem absen dilakukan melalui face recognition didepan gedung. Waktu istirahat dijadwalkan pada pukul 12.00 hingga 13.00 WIB. Selama bekerja, adanya penyampaian perkerjaan apa yang telah dilakukan pada hari tersebut disertai dengan bukti code ataupun screenshot, ada pula penerapan aturan berpakaian rapi diberlakukan dan khusus Jumat diharuskan menggunakan Baju Batik.